

PROGRAM PERCEPATAN PENANGANAN COVID -19 DI DESA RANGKAH KIDUL SIDOARJO

Yulia Tri Rahkadima¹, Mega Bilqis Suryawantiningtyas², Zahrotul Azizah¹, Rina Sri Wulandari², Laily Noer Hamidah³, Ardhana Rahmayanti³, Listin Fitriah³, Luqman Hakim², Medya Ayunda Fitri^{1*}

¹Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

²Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

³Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo

*email : yulia_tkim@unusida.ac.id

Abstract. The Covid-19 pandemic that has been faced by the global community, especially Indonesia, has affected various aspects of human life. Restrictions on community mobility aimed at controlling the spread of Covid-19 have a negative impact on the national economy. In an effort to reduce the spread and impact of Covid-19 on the community, the PkM team of the Faculty of Engineering, Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo, went directly to the community to help with the Covid-19 handling program in Rangkah Kidul Village, Sidoarjo. The activities carried out were the distribution of free masks, public education through the installation of various posters, vaccination activities and the distribution of BLT and basic necessities to affected residents. This activity is a manifestation of the real contribution of the academic community of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo to the surrounding community.

Keywords: Covid-19, Rangkah Kidul, Community service, Handling

Abstrak. Pandemi Covid -19 yang telah dihadapi oleh masyarakat global , khususnya Indonesia , telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Pembatasan mobilitas masyarakat yang bertujuan untuk mengendalikan penyebaran Covid-19 berdampak buruk terhadap perekonomian nasional. Dalam upaya mengurangi penyebaran dan dampak Covid-19 kepada masyarakat, tim PkM Fakultas Teknik Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo terjun langsung ke masyarakat untuk membantu program penanganan Covid-19 di Desa Rangkah Kidul , Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan adalah pembagian masker gratis, edukasi masyarakat lewat pemasangan berbagai poster, kegiatan vaksinasi dan pembagian BLT dan sembako kepada warga terdampak. Kegiatan ini sebagai wujud kontribusi nyata civitas akademik Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo kepada masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Covid-19, Rangkah Kidul, PkM, Penanganan

1. PENDAHULUAN

Pandemi yang disebabkan oleh COVID-19 telah menciptakan kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia. Di Indonesia, virus corona telah menginfeksi lebih dari satu juta orang sejak kasus terkonfirmasi pertama pada Maret 2020 dan puluhan ribuan telah meninggal. Pembatasan yang dilakukan untuk menekan penyebaran virus corona menyebabkan kondisi ekonomi dan masyarakat terus mengalami penurunan. Setelah bertahun-tahun berusaha mencapai kemajuan, kemiskinan di Indonesia meningkat kembali setelah terjadinya pandemi. Satu dari sepuluh orang di Indonesia saat ini hidup di bawah garis kemiskinan nasional. Kemiskinan anak dapat meningkat secara signifikan. Dampak sosial tersebut akan menjadi lebih buruk jika tidak ada bantuan pemerintah.

Menyikapi krisis tersebut, pemerintah Indonesia telah memperkenalkan paket stimulus fiskal besar-besaran melalui Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Indonesia menempati urutan teratas lima negara di kawasan Asia Pasifik dalam hal jumlah total dana yang digunakan untuk memerangi COVID-19 (ADB, 2021). Pada tahun 2020 pemerintah mengalokasikan Rp 695,2 triliun (sekitar US\$ 49 miliar) untuk program pemulihan ekonomi nasional. Dengan krisis yang masih berlangsung, pemerintah mengumumkan anggaran sebesar Rp 699,43 triliun (sekitar US\$ 49,3 miliar) pada Februari 2021 untuk kelanjutan program PEN tahun ini (UNICEF dkk, 2021).

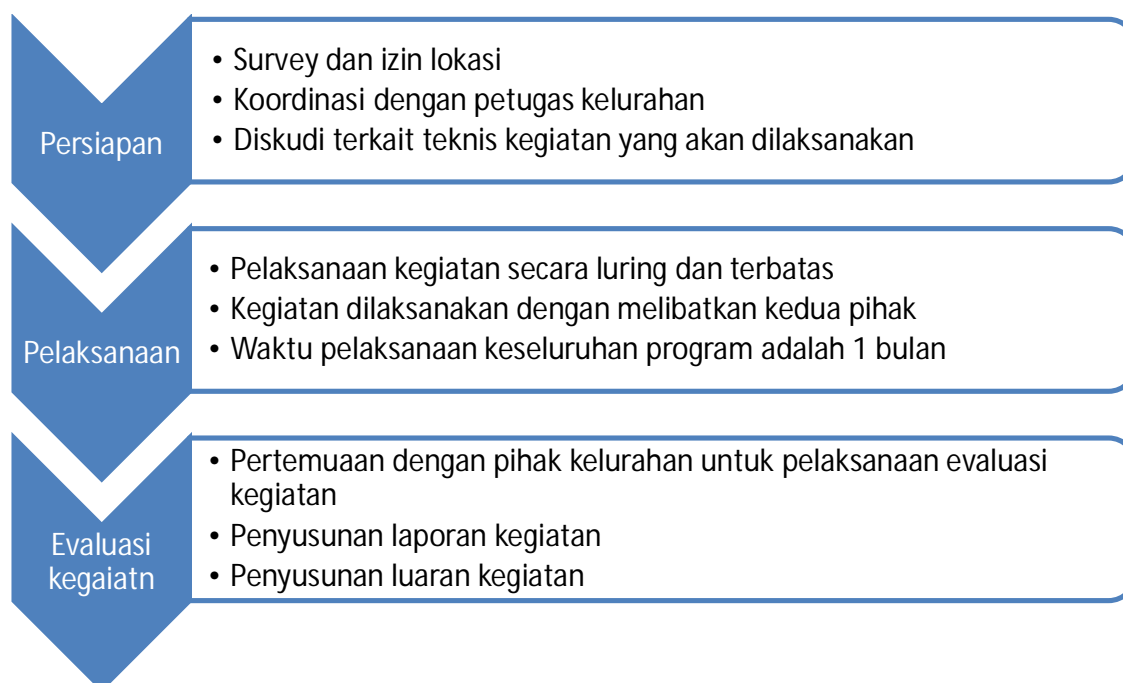
Pemerintah Indonesia telah berupaya semaksimal mungkin untuk menghentikan penyebaran virus dan perbaikan kehidupan masyarakat selama terdampak pandemi. Program penanganan Covid-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak dari pemerintah, masyarakat dan termasuk perguruan tinggi. Perguruan tinggi memiliki peran penting untuk berkontribusi dalam penanganan dan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang ada di provinsi Jawa Timur, maka Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 yang sedang mewabah di masyarakat.

Desa Rangkah Kidul adalah salah satu dari beberapa kelurahan/desa di wilayah Kecamatan Sidoarjo, dengan luas sekitar 2383.35 Hektar. Kisaran jumlah penduduk di desa tersebut sudah mencapai 4.682 lebih jiwa penduduk. Desa Rangkah Kidul cukup aktif dalam melakukan program – program dengan masyarakat. Seperti menyelenggarakan Ruwah Desa, program tersebut merupakan program yang wajib dilakukan setiap tahun. Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini Kepala Desa Rangkah Kidul sangat antusias untuk mengajak masyarakat melakukan pencegahan rantai penyebaran Covid-19. Kepala desa Rangkah Kidul cukup tanggap akan bahaya virus covid-19. Program kerja yang dilakukan mulai dari penyekatan jalan umum, menerapkan 3M, dan menyediakan alat cuci tangan di tempat – tempat umum. Di awal naiknya penyebaran virus covid-19, Desa Rangkah Kidul masih bertahan di zona hijau. Jumlah penduduk yang positif Covid-19 juga tidak sampai 5 %.

Untuk mendukung program penanggulangan Covid 19, maka Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang berlokasi di Desa Rangkah Kidul melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa tersebut. Tujuan kegiatan adalah untuk membantu mempercepat program penanganan Covid -19 yang telah di inisiasi oleh pemerintah pusat maupun daerah. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mempercepat transfer ilmu yang ada di perguruan tinggi ke masyarakat sekitar.

2. METODE

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Detail mekanisme kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini .



Gambar 2.1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara luring dan bersifat terbatas. Hal ini dikarenakan pemberlakuan PPKM di Kabupaten Sidoarjo selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan analisis situasi dan hasil survey, maka disusunlah beberapa prioritas kegiatan yang akan di jalankan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pembagian masker
2. Penempelan Poster pencegahan Covid-19
3. Berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi
4. Pembagian BST & pembagian sembako

Sementara itu untuk mitra pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Ketua RT 01 Desa Rangkah Kidul
2. Kelurahan Desa Rangkah Kidul
3. Masyarakat Desa Rangkah Kidul
4. Mahasiswa dan dosen di lingkup Fakultas Teknik Universitas NU Sidoarjo

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan oleh mitra dan tim pelaksana, maka dilakukanlah serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Rangkah Kidul Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan meliputi pembagian masker, penempelan poster pencegahan covid-19, berpartisipasi dalam kegiatan vaksinasi dan kegiatan pembagian BST dan sembako. Berikut adalah rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Rangkah Kidul Sidoarjo.

❖ Pembagian Masker

Penggunaan masker di tempat umum dilaporkan akan efektif dalam membatasi penyebaran Covid-19. Masker disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan oleh pembawa asimtomatik atau setidaknya orang terinfeksi yang secara klinis tidak terdeteksi, yang mungkin menjadi pendorong utama cepatnya penularan Covid-19. Penularan Covid-19 melalui droplet yang mengandung virus ataupun aliran udara (aerosol) menjadi jalur utama yang menyebabkan virus menyebar dan memiliki daya penularan tinggi, saat pandemi terjadi sangat penting untuk mengontrol sumber infeksi (Atmojo *et al.* 2020).



Gambar 1. Pembagian masker kepada pengguna jalan

Berbagai studi eksperimental telah melaporkan masker bedah medis dan N95 dapat melindungi pemakainya dari berbagai infeksi atau kemungkinan menularkan infeksi. Pembagian masker ini

dilakukan di jalan raya sekitar desa Rangkah Kidul Kecamatan Sidoarjo. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari dan yang menjadi target kegiatan ini adalah pengguna jalan umum. Tim pelaksana berkoordinasi kembali dengan jajaran pemerintah desa Rangkah Kidul untuk pelaksanaan kegiatan. Permbagian masker ini di sambut dengan baik oleh warga desa Rangkah Kidul. Kegiatan dilaksanakan dengan membagi ke beberapa titik sehingga tidak terjadi kerumunan warga.

❖ Penempelan Poster pencegahan Covid-19

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci pencegahan yang paling efektif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di masyarakat. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya dengan edukasi kepada masyarakat di berbagai media cetak dan media sosial. Informasi kesehatan dapat diakses melalui media cetak dan media sosial, terutama tentang bahaya dan pencegahan Covid-19. Penggunaan media cetak seperti poster dan spanduk dapat mempengaruhi perilaku individu di masyarakat, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga kebiasaan perubahan perilaku hidup sehat. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku terkait kesehatan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko perubahan perilaku adalah kunci untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan individu (Susanti and Erika, 2021) . Karena edukasi memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penyebaran Covid 19, maka kegiatan pengabdian masyarakat juga melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat lewat penempelan berbagai poster pencegahan Covid -19 diberbagai tempat strategis. Sama halnya dengan program kerja pembagian masker, program kerja penempelan poster pencegahan Covid-19 juga berkoordinasi ke pada jajaran pemerintah balai desa Rangkah Kidul untuk meminta ijin menempel poster di sekitar tempat – tempat umum seperti Sekolah dan Masjid. Poster yang ditempel meliputi poster untuk mengedukasi tentang bahaya virus covid-19 serta cara pencegahan penyebarannya.



Gambar 2. Penempelan Poster Edukasi Covid-19 di Masjid dan Sekolah

❖ Vaksinasi

Kebijakan lain yang diterapkan pemerintah untuk menekan peningkatan kasus Covid-19 adalah dengan program vaksinasi Covid-19 untuk seluruh warga negara Indonesia. Penggunaan vaksin ditujukan untuk meningkatkan respon imun seseorang terhadap serangan virus SARS-Cov-2 sehingga tubuh dapat melawan infeksi dari virus Covid-19. Tentu saja daya tahan tubuh terhadap Covid-19 pasca vaksinasi tidak bisa serta merta terbentuk, protokol kesehatan perlu diterapkan untuk memastikan perlindungan maksimal terhadap penularan Covid-19 (Faulin Nur and Rahman, 2021). Untuk mengoptimalkan upaya pencegahan Covid-19 di Desa Rangkah Kidul maka pemerintah desa melakukan kegiatan vaksinasi untuk seluruh masyarakat desa. Tim pelaksana PkM turut membantu pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang sebelumnya sudah diagendakan oleh kelurahan. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat desa. Tim menghubungi warga melalui pesan whatsapp dengan menginformasikan bahwa pendaftaran vaksin bisa melalui RT masing – masing. Kegiatan lain yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM adalah membantu administrasi serta merekap data warga yang telah terdaftar.



Gambar 3. Kegiatan vaksinasi warga

❖ Pembagian BST & Pembagian sembako

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi di tingkat global. Daya beli masyarakat mengalami penurunan sebagai dampak dari lesunya perekonomian nasional. Untuk meminimalisir dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional, pemerintah Indonesia menerapkan beberapa program penguatan perlindungan sosial dan stimulus ekonomi salah satunya pembagian BST dan sembako kepada warga terdampak (Pramanik, 2020). Pemerintah Desa Rangkah Kidul turut menyalurkan bantuan pemerintah terhadap warga terdampak di Desa Rangkah Kidul dengan kegiatan penyaluran BST dan sembako. Tim pelaksana PkM membantu pelaksanaan kegiatan pembagian BST & sembako yang sebelumnya sudah diagendakan oleh kelurahan. Dalam kondisi PPKM, bantuan BST & sembako sangat membantu masyarakat terdampak. Pembagian BST ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021, sedangkan pembagian beras dilaksanakan pada hari Senin tanggal

16 Agustus 2021. Sasaran kegiatan pembagian BST & sembako adalah warga desa Rangkah Kidul yang tergolong warga yang kurang mampu.



Gambar 4 Pembagian BST & Sembako ke warga yang kurang mampu

4. KESIMPULAN

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema percepatan penanganan Covid-19 di Desa Rangkah Kidul telah selesai dilaksanakan. Berbagai kegiatan untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19, seperti pembagian masker, edukasi masyarakat dan kegiatan vaksinasi, dilakukan bersama mitra dengan sasaran warga desa Rangkah Kidul. Pembagian BST dan sembako kepada warga terdampak dilakukan untuk membantu masyarakat kurang ampu bertahan hidup di tengah rendahnya daya beli masyarakat akibat pandemi yang berkepanjangan. Warga menyambut baik terhadap semua kegiatan yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM Univeristas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] UNICEF, UNDP, Prospera, and SMERU (2021). *Analysis of the Social and Economic Impacts of COVID-19 on Households and Strategic Policy Recommendations for Indonesia*.
- [2] Atmojo, Joko Tri et al. 2020. "Penggunaan Masker dalam Pencegahan dan Penanganan Covid-19: Rasionalitas, Efektivitas, dan Isu Terkini." *Avicenna : Journal of Health Research* 3(2).
- [3] Faulin Nur, Farah, and Vidia Nuria Rahman. 03 *Penyuluhan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat Desa Pakistaji*.

- [4] Pramanik, Nuniek Dewi. *Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19*.
- [5] Susanti, Rahmi, and Tahsya Erika Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2021. Edukasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster Dan Spanduk Pada Warga Kelurahan Panji Kecamatan Tenggarong. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*